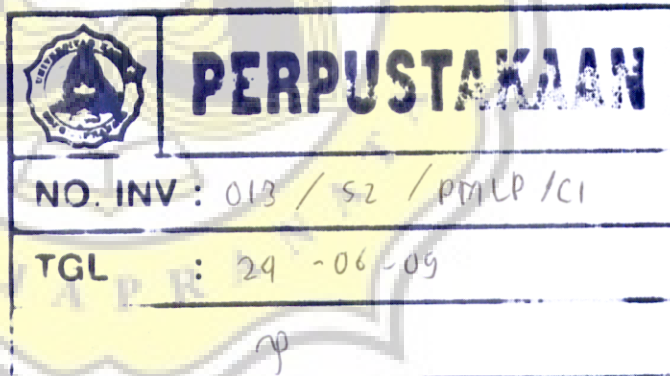


**WATER GOVERNANCE ALOKASI AIR
KANAL TARUM BARAT WADUK JATILUHUR**

TESIS

Astrid Ekaningdyah

NIM: 06.91.0002



**Program Magister Lingkungan dan Perkotaan
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang
2009**

PENGESAHAN

Tesis ini telah diuji dihadapan Majelis/Dewan Penguji pada hari Senin,
Tanggal 13 April 2009, jam 14.30-17.00 WIB di Gedung Thomas Aquinas
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.

Pembimbing I

Prof. Dr. Budi Widianarko, M.Sc

Pembimbing II

Wijanto Hadipuro, SE, MT



ABSTRAK

Kanal Tarum Barat merupakan kanal buatan yang menjadi media penyaluran air dari Jatiluhur yang peruntukannya multifungsi yaitu untuk irigasi, pasokan air baku dan industri. Dalam menjalankan fungsinya yang beragam, Manajemen Jatiluhur terkendala oleh perubahan-perubahan, baik internal maupun eksternal yaitu politik, ekonomi, sosial, administrasi maupun degradasi lingkungan yang pada dasarnya mempengaruhi alokasi air dari waduk ke para penggunanya khususnya yang melalui Kanal Tarum Barat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi aktor terkait alokasi air di Kanal Tarum Barat. Data primer diperoleh melalui observasi langsung tentang kondisi pertanian di sepanjang Kanal Tarum Barat, *Transect Walk*, wawancara dengan Perum Jasa Tirta (PJT) II, serta wawancara secara acak dengan petani di sepanjang Kanal Tarum Barat untuk mengcounter-check hasil wawancara dengan PJT II, sedangkan data sekunder diperoleh melalui arsip milik PJT II, regulasi, artikel koran serta jurnal-jurnal yang dianalisis dengan *content analysis*. Hasil pengumpulan data primer dan *content analysis* kemudian dipaparkan secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui aktor-aktor yang terlibat dalam *water governance* di Kanal Tarum Barat.

Water governance alokasi air di Kanal Tarum Barat memunculkan multi aktor terkait dengan multifungsinya, dimana hubungan dan interaksi antar aktornya merujuk pada satu fakta bahwa interaksi aktif dan kuat hanya terjadi pada aktor-aktor yang terlibat dalam hubungan saling menguntungkan (simbiosis mutualisme), sementara aktor yang non profit bagi PJT II yaitu petani mengalami ketidakadilan terkait alokasi air Kanal Tarum Barat. Hal tersebut semakin memperjelas bahwa belum ada porsi yang seimbang antara aktor pemerintah, sektor privat dan *civil society* dalam pengelolaan air di Kanal Tarum Barat.

Kata Kunci: Multifungsi Kanal Tarum Barat, multi aktor, alokasi air, *water governance*

ABSTRACT

West Tarum Canal is a man-made waterway that diverts water from Jatiluhur Dam, a multifunctional dam, which is used as a vital source of water for irrigation, fresh water supply, and industry. In carrying out its various functions, the management of Jatiluhur faces many obstacles, both resulted from internal and/or external changes, such as, political, economic, social, administrative, and environmental degradation changes, which influence the allocation of water to the user, especially the water going through West Tarum Canal.

This research was conducted in order to identify the actors involved in water allocations at West Tarum Canal. The primary data were collected from direct observations of farming condition along West Tarum Canal, transect walk, direct interviews with Perum Jasa Tirta II (PJT II), and random interviews with farmers along West Tarum Canal in order to counter-check the result of the interview with PJT II. Meanwhile, the secondary data were collected from archives from PJT II, related regulations, newspaper articles, and journals which were analyzed using a content analysis. The result of primary data and content analysis were then elaborated using a descriptive-analytical method in order to find out the actors involved in the water governance at West Tarum Canal.

The water governance of water allocation at West Tarum Canal is caused by the interest of multi-actors which bring about a symbiosis mutualism among them, except for the non-profit actors. The latter actors, even worse has treated unfairly by this water governance. Consequently, the study showed that there has not been any balanced bargaining position among government-civil society and private sectors in the water governance at West Tarum Canal.

Keyword: Multifunctional of West Tarum Canal, multi actors, water allocation, water governance

KATA PENGANTAR

Kanal Tarum Barat Waduk Jatiluhur merupakan media penyaluran air multifungsi yang memunculkan berbagai macam masalah terkait pengelolaan air. Dimana air dari KTB ini diharapkan mampu mengakomodir semua kebutuhan air bagi para penggunanya tanpa terkecuali, meskipun terjadi perubahan internal pada manajemen Jatiluhur dan perubahan eksternal yang pada dasarnya dapat mempengaruhi alokasi air ke berbagai peruntukan. Keseimbangan porsi antar aktor-aktor yang terkait pengelolaan air KTB diharapkan mampu mewujudkan *water governance* yang efektif di KTB.

Tesis dengan judul “*Governance* Alokasi Air Kanal Barat Waduk Jatiluhur” ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis sadar bahwa tesis ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya pada:

1. Allah SWT yang membuat segalanya menjadi mungkin;
2. Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, M.Sc selaku Ketua Program Magister Lingkungan dan Perkotaan Unika Soegijapranata sekaligus pembimbing I yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di PMLP;
3. Wijanto Hadipuro SE, MT selaku Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam penyusunan tesis;
4. Benny D. Setianto, SH, LL.M selaku penguji sekaligus pembimbing yang telah berkenan mengarahkan penulis dalam pembuatan tesis;
5. Perum Jasa Tirta II (PJT II) yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan;
6. Mama dan Papa yang telah memberikan dukungan moral dan materiil;
7. Suami dan anakku: Sapto Anggoro, SE dan Raymeyza Alya Ramadhani yang telah memberikan semangat dan pengertiannya selama masa kuliah dan pembuatan tesis;
8. Yuliana Indra H. yang telah banyak memberikan bantuan dan informasi;
9. Dosen-dosen dan rekan-rekan di PMLP yang telah memberi semangat dan dukungan;

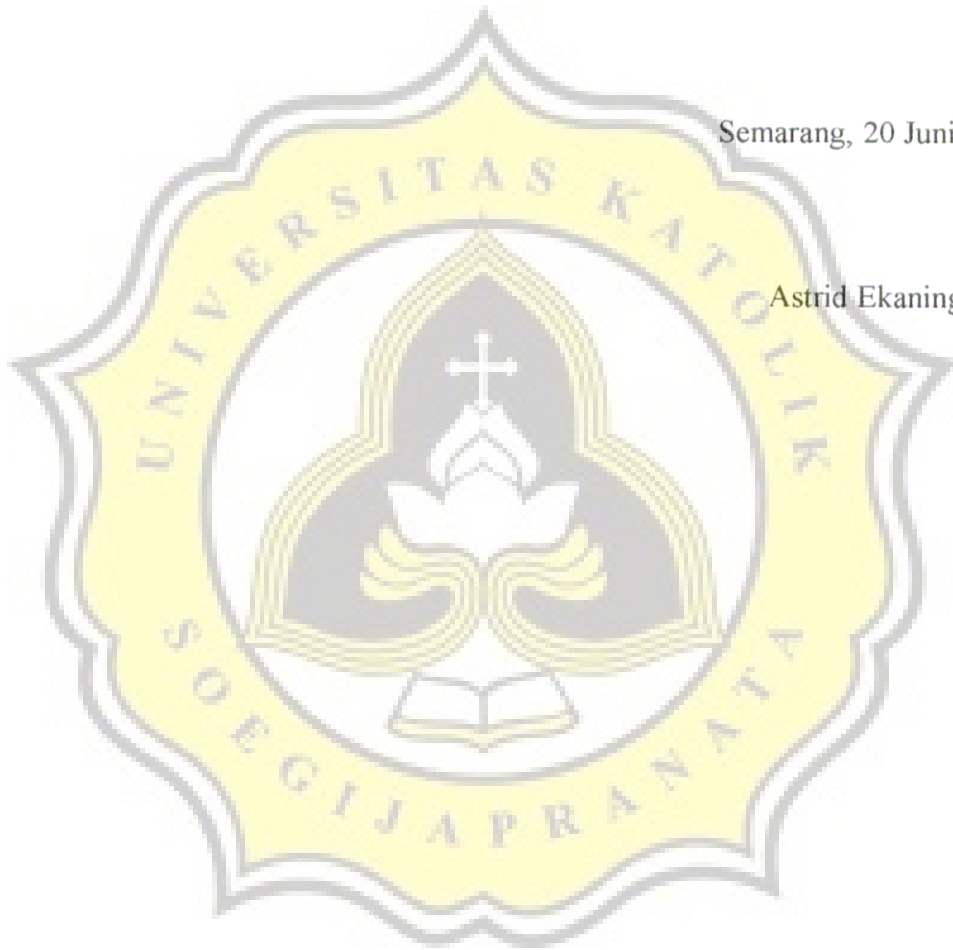


10. Semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan selama penyusunan tesis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan dapat menyempurnakan tesis ini. Semoga Tuhan selalu melimpahkan Kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu pembuatan tesis ini.

Semarang, 20 Juni 2009

Astrid Ekaningdyah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	14
C. Batasan Penelitian dan Objek Penelitian.....	14
D. Definisi Operasional.....	14
E. Pendekatan Penelitian.....	14
F. Metode Penelitian.....	15
G. Teknik Pengumpulan Data.....	16
H. Metode Analisis Data.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Governance</i>	21
B. <i>Water Governance</i>	25
C. Privatisasi dan Korporatisasi dalam <i>Water Governance</i>	26
D. Peran Pemerintah dalam <i>Water Governance</i>	33
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perum Jasa Tirta II.....	35
A.1 Gambaran Kanal Tarum Barat.....	36
A.2 Data Alokasi Air ke Kanal Tarum Barat.....	37
B. Kajian dan Analisis Perubahan PP terkait Manajemen Jatiluhur.....	41

C. Kajian dan Analisis Kebijakan terhadap Alokasi Air Jatiluhur	49
C.1.1 Kajian UU No.7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air	49
C.1.2 Pengaruh Penerbitan UU Sumber Daya Air terhadap Alokasi Air Waduk Jatiluhur....	52
C.2.1 Kajian UU Otonomi Daerah	54
C.2.2 Pengaruh UU Otonomi Daerah terhadap Alokasi Air di Tarum Barat.....	56
C.3.1 Kajian SK Gubernur Jabar mengenai Jadwal Tanam	58
C.3.2 Pengaruh SK Gubernur Jabar terhadap Alokasi Air	59
C.4.1 Kajian Peran WB dan ADB serta Rekanan PAM Jaya terhadap Alokasi Air	60
D. Aktor yang Secara Langsung dan Tidak langsung Turut Mempengaruhi Alokasi Air	62

BAB IV WATER GOVERNANCE KANAL TARUM BARAT

A. Kelompok Aktor Pemerintah (<i>Government</i>)	67
B. Kelompok Aktor Sektor Privat (Swasta).....	69
C. Kelompok Aktor <i>Civil Society</i>	71
D. Time Series terkait Perubahan Kebijakan yang Mempengaruhi Alokasi Air Kanal Tarum Barat	73
E. Interaksi Antar Aktor	76
F. <i>Water Governance</i> Kanal Tarum Barat	78

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

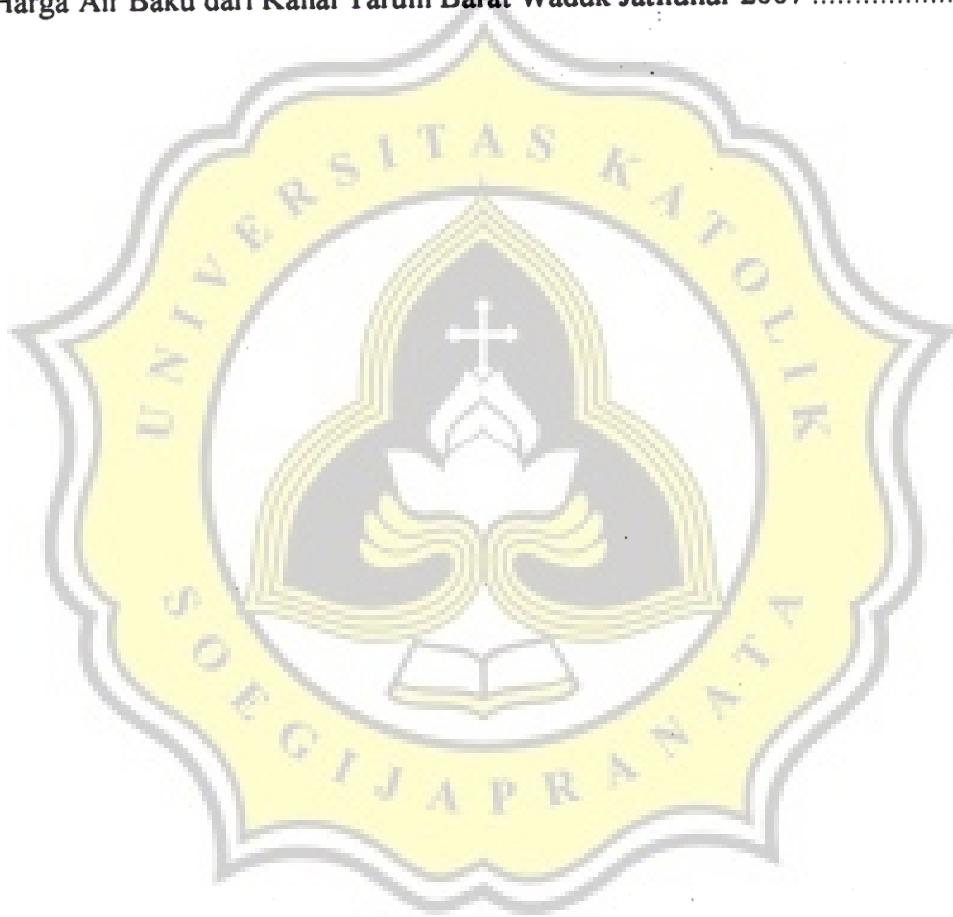
A. Kesimpulan.....	83
B. Rekomendasi.....	85

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	----

RIWAYAT HIDUP	90
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan PJT II 1990-2001.....	9
Tabel 1.2	Data yang Digunakan	18
Tabel 1.3	Kerangka Analisis	20
Tabel 3.1	Neraca Air Tarum Barat	37
Tabel 3.2	Harga Air Baku dari Kanal Tarum Barat Waduk Jatiluhur 2007	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pikir.....	13
Gambar 3.1	Skema Sistem Pengairan Jatiluhur	39
Gambar 3.2	Skema Sub Sistem Saluran Tarum Barat.....	40
Gambar 3.3	Grafik Neraca Air Kanal Tarum Barat	46
Gambar 3.4	Grafik Pendapatan PJT II 1990-2001	48
Gambar 3.5	Pengelolaan Sumber Daya Air Sungai Citarum: Sistem Operasional Irigasi	63
Gambar 3.6	Proses Legal Penyediaan Air.....	64
Gambar 4.1	Time Series Perubahan Kebijakan.....	74
Gambar 4.2	Interaksi Antar Aktor.....	77

